

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan kerapu merupakan salah satu budidaya laut yang sangat menjanjikan dalam prospek pemenuhan pangan dan perekonomian. Pada dasarnya kegiatan ini berperan dalam memenuhi bahan pangan sebagai ikan konsumsi, peningkatan penghasilan, dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas (Sriyanti dan Akhiranti, 2021). Ikan Kerapu termasuk salah satu ikan yang memiliki kandungan gizi tinggi dan protein hewani yang baik untuk dikonsumsi (Chaniago, 2020). Menurut Mukandar (2007) ikan kerapu memiliki kandungan gizi seperti protein 19,8%, kalsium 2,7%, air 79,2%, lemak 1,02%. Dedi *et al.* (2018) menyatakan ikan kerapu Indonesia sudah banyak diekspor di beberapa negara seperti Hongkong, Cina, Singapura, Taiwan, dan Jepang.

Ikan kerapu cantang ini merupakan ikan hibrida hasil perkawinan silang antara ikan kerapu macan (*E. fuscoguttatus*) betina dan ikan kerapu kertang (*E. lanceolatus*) jantan yang telah dikembangkan dengan tujuan untuk memproduksi jenis ikan kerapu baru yang memiliki keunggulan dan dapat dibudidayakan di karamba jaring apung (KJA). Keunggulan ikan kerapu cantang ini adalah memiliki pertumbuhan yang cepat, yakni dua kali lipat dari ikan kerapu macan yang biasa dibudidayakan masyarakat (Chaniago, 2020).

Permasalahan umum yang dihadapi oleh pembudidaya adalah kualitas pakan ikan yang kurang optimal. Pakan merupakan salah satu komponen dalam budidaya ikan yang sangat besar peranannya baik dilihat sebagai penentu

pertumbuhan maupun dilihat dari segi biaya produksi. Kendala pada pengembangan budidaya ikan ini disebabkan oleh bahan baku pakan yang digunakan berkualitas rendah (Djamil *et al.*, 2021). Hal ini diduga disebabkan karena pakan yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan nutrisi pada ikan yang dipelihara (Marzuqi *et al.*, 2012). Berdasarkan kondisi tersebut, strategi alternatif yang dapat diterapkan yaitu dengan cara penambahan nutrisi pada pakan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhannya seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin. Heri *et al.*, (2002) menyatakan bahwa penambahan vitamin C merupakan salah satu kandungan nutrisi yang diperlukan dalam peningkatan kualitas pertumbuhan ikan kerapu cantang karena dapat membantu proses penggantian sel-sel yang rusak untuk pertumbuhan.

Menurut Jusadi dan Mokoginta (2006) vitamin C merupakan salah satu jenis nutrisi yang sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan ikan dan vitamin C ini tidak dapat diproduksi sendiri oleh ikan di dalam tubuhnya sehingga perlu didapatkan asupan dari luar melalui pakan. Lovell (1989) juga menyatakan bahwa ikan mempunyai susunan yang terbatas untuk mensintesis vitamin C dan bergantung pada susunan pakan sehingga ikan memerlukan asupan vitamin C dalam campuran pakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan mengurangi stress. Menurut Aslianti dan Priyono (2009) kebutuhan ikan terhadap vitamin C dalam pertumbuhan yang optimum sangat bervariasi bergantung kepada spesies, umur, dan ukuran ikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti bertujuan untuk melakukan sebuah penelitian pengaruh penambahan vitamin C pada pakan buatan terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan kerapu cantang.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pakan komersil yang digunakan dalam budidaya ikan kerapu cantang kurang maksimal dalam pertumbuhannya.
2. Ikan kerapu cantang memerlukan tambahan asupan nutrisi tertentu seperti vitamin C bagi pertumbuhan yang optimal.
3. Dosis penambahan vitamin C kedalam pakan harus diberikan dalam jumlah yang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada budidaya ikan kerapu cantang. Batasan ini dibuat untuk mengetahui pengaruh penambahan vitamin C pada pakan komersil terhadap pertumbuhan ikan kerapu cantang serta mengetahui kelangsungan hidup ikan kerapu cantang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penambahan vitamin C pada pakan komersil terhadap pertumbuhan ikan kerapu cantang?
2. Apakah terdapat pengaruh penambahan Vitamin C pada pakan komersil terhadap kelangsungan hidup ikan kerapu cantang?
3. Berapakah dosis Vitamin C yang optimal pada pertumbuhan ikan kerapu cantang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penambahan Vitamin C pada pakan komersil terhadap pertumbuhan ikan kerapu cantang.
2. Mengetahui pengaruh penambahan Vitamin C pada pakan komersil terhadap kelangsungan hidup ikan kerapu cantang.
3. Mengetahui dosis Vitamin C yang optimal terhadap pertumbuhan ikan kerapu cantang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan di bidang budidaya perikanan dan kelautan khususnya mengenai manfaat penambahan vitamin C pada pakan untuk pertumbuhan ikan kerapu cantang dan potensinya bagi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang teknologi pemberian vitamin C pada budidaya ikan kerapu cantang. Selain itu, sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.